

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, James. E. (2003). *Public Policy Making, Fifth Edition*, Texas: Houghton Mifflin Company.
- Anggita, T (2020). *Dinamika Kolaborasi Antar Stakeholder dalam Program Gandeng Gendong di Kota Yogyakarta*. (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Antariksa. (2008). *Sejarah dan Konservasi Perkotaan sebagai Dasar Perancangan Kota*. Diunduh dari <http://antariksa.lecture.ub.ac.id>.
- Ansell dan Gash (2007). *Collaborative Governance in Theory and Practice*, (Journal of Public Adminsitration Research and Theory. Oxford University Press.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative Governance in Theory and Practice*. Journal of Public Administration Research and Theory, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Afni A. (2019). *Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pedagang Kaki Lima Kanre Rong Karebosi di Kota Makassar*.
- Agranoff, R., & McGuire, M. (2003). *Collaborative Public Management: New Strategies for Local Governments*. In *Collaborative Public Management: New Strategies for Local Governments*. Georgetown University Press.
- Azizzatun, B (2019). *Dinamika Kolaborasi Stakeholder dalam Program Open Data di Kabupaten Bojonegoro*. (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Bagoes, Ida Mantra. (2004). *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Balogh, Stephen, dkk. (2011). *An Integrative Framework for Collaborative Governance*, Journal of Public Administration Research and Theory.
- Bambang Sunaryo. (2013). Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta: CV GAVA MEDIA.
- Brinkerhoff (1999). *State-Civil Society Networks For Policy Implementation In Developing Countries*, Review of Policy Research. Volume 16, Issue 1, pages 123-147, March 1999.
- Burra Charter. (1981). The Burra Charter : the Australia ICOMOS charter for places of cultural significance 1999 : with associated guidelines and code on the ethics of co-existence / Australia ICOMOS. Burwood, Vic: Australia ICOMOS.
- Cecilia, F (2023). *Collaborative Governance dalam Keberhasilan Pengembangan Kapasitas Koperasi Nira Kamukten*. (Skripsi, Universitas Jendral Soedirman)
- Chang, Hyun. (2009). Collaborative governance In Welfader Service Delivery: Focsig On Local Welfare in Kora. International Review of Public Administration, Vol 13.
- Choi, T., & Robertson, P. J. (2013). Deliberation and Decision in Collaborative Governance: A Simulation of Approaches to Mitigate Power Imbalance. Journal of Public Administration Research and Theory, Vol. 24(2), pp.495-518.
- Danisworo, M. (2002). "Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota". Urdu Vol. 13.
- Denok Kurniasih, Paulus Israwan Setyoko, dan Moh. Imron, (2017). *Collaborative Governance dalam penguatan kelembagaan program sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) di Kabupaten Banyumas*, Jurnal Sosiohumaniora, Volume 19 No. 1 Maret 2017 : 1 – 7.

- Doberstein, C. (2016). *Designing Collaborative Governance Decision Making in Search of a “Collaborative Advantage.”*. Public Management Review, 18(6), 819–841.
<https://doi.org/10.1080/14719037.2015.1045019>.
- Dragouni, M. (2017). *Sustainable heritage tourism: Towards a community-led approach* (Doctoral dissertation, UCL (University College London)).
- Dunn, William, (2003), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29.
<https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Grindle, Merilee S., (1980), *Politics and Apolicy Implementation in the Third Word*, New Jersey: Princetown University Press
- HR, R. (2008).
- Gunn, Clare A. (1994). *An Assessment of Tourist Potential in Newfoundland and Labrador. Prepared for Hospitality Newfoundland and Labrador and Canadian Heritage. Conference Proceedings*, September 9-19.
- Hall, Peter & Pfeiffer (2000). *Urban Future 21. A Global Agenda for Twenty-first Century Cities*. E&FN Spon and Federal Ministry of Transport, Building and Housing, New York.
- Harsono. (2002). *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung : PT. Mutiara Sumber Widya.
- J. P. Marthin Sibarani, (2002). Tesis: “*Pengendalian Kawasan Pelestarian Kota Lama di Kawasan Kesawan Medan*”, Bandung: Bidang Khusus Rancang Kota Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana ITB.

- Ladkin, A., & Bertramini, A. M. (2002). Collaborative tourism planning: A case study of Cusco, Peru. *Current issues in tourism*, 5(2), 71-93.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, H dan Putra, Fadillah. (2002). *Hukum dan Kebijakan Publik*. Malang: Averroes Press.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pitana, Gde I. Dan Diarta, Surya Ketut I. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata, Edisi Pertama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. AG.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Ratner, B. D. (2012). Collaborative Governance Assessment. CGIAR Research Program on Aquatic Agricultural Systems and the CGIAR Research Program on Policies.
- Rukmana, M (2022). *Dinamika Collaborative Governance dalam Upaya Pemberantasan Buta Aksara di Kabupaten Jember (Studi Kasus : Keaksaraan Fungsional pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Asy Syifa Cumedak, Sumberjambe, Jember*. (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Sahid, Komarudin. (2011). *Memahami Sosiologi Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Serageldin, I, E Shluger (2000). "Historic Cities and Scared Sits, Cultural Roots for Urban Futures", The World Bank, Washington.

- Silayar, K. (2021). Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Renaissance*, 6(2), 859-874.
- Spillane, J. J. (1991). Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius .
- Subarsono. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (konsep. teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subarsono, AG. (2013). *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasma, S. (2009). Peran variabel perilaku belajar inovatif, intensitas kerjasama kelompok, kebersamaan visi dan rasa saling percaya dalam membentuk kualitas sinergi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 13(2), 219-237.
- Sururi, A. (2018). Collaborative governance sebagai inovasi kebijakan strategis (Studi revitalisasi kawasan wisata cagar budaya banten lama). *Humanika*, 25(1), 24-37.
- Suryadana M Liga, Octavia Vanny. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Andi: Yogyakarta.
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik: Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers. Jakarta Pusat.
- Tresiana, N., & Duadji, N. (2017). Kolaboratif Pengelolaan Pariwisata Teluk Kiluan. In *Seminar Nasional Tentang Membangu Etika Sosial Menuju Masyarakat yang Berkeadilan, Lampung*.

- Vigoda-Gadot, E. (2002). *Public Administration: An Interdisciplinary Critical Analysis* (Public Administration & Public Policy) (E. Vigoda-Gadot (ed.)). Routledge
- Wahab, S. A. (1997). *Analisis Kebijaksanaan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, S. A. (2007). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibawa S, dkk. (1994). *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yang, L., & Wall, G. (2022). Heritage tourism in a historic town in China: Opportunities and challenges. *Journal of China Tourism Research*, 18(5), 1073-1098.
- Yong-duck Jung, Daniel Mazmanian and Shui-Yan Tang, (2009). *Collaborative Governance In The United States And Korea : Cases In Negotiated Policymaking And Service Delivery*, Collaborative Governance, WP-April 2009-1